

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Media telah mengalami kemajuan pesat dengan adanya konvergensi antara media itu sendiri dan teknologi serta penyempurnaan ini yang kemudian menciptakan berbagai teknologi media yang cukup beragam, yang hingga saat ini kita gunakan untuk membantu dalam pekerjaan sehari – hari, mengumpulkan informasi, serta sebagai hiburan (Bachtiar & Yuli, 2023).

Media sosial memiliki dampak positif dan negatif yaitu bagian sisi positif kita bisa berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertemu langsung, menyebarkan dan mendapatkan informasi atau berita dari dalam maupun luar negeri dengan cepat dan mudah, kemudian dapat mengekspresikan diri dengan membagikan konten-konten yang bermanfaat bagi pengguna media sosial yang lain, serta membuka jaringan dengan pengguna lain dari berbagai kalangan (Ahmad, 2020).

Bagian sisi negatif adalah sekarang banyak orang-orang menyalahgunakan media sosial seperti sebagai sarana *bullying* dan membagikan konten-konten dengan tutur kata yang tidak senonoh, selain itu media sosial dapat mengakibatkan penggunanya kecanduan jika terlalu sering menggunakan tanpa batasan waktu, penggunaan media sosial juga mempengaruhi pikiran dan sikap seseorang yang menjadikan penggunanya tidak fokus dalam pembelajaran ataupun pekerjaan (Ahmad, 2020).

Youtube merupakan salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi tiap individu dalam memberikan informasi yang ditujukan oleh *audiens*. Ada beberapa keunggulan platform Youtube yang mungkin dapat membantu proses memperoleh informasi yang berupa video dan suara kemudian Youtube dapat diakses secara luas oleh semua orang, di mana saja, kapan saja. Semua informasi pada era saat ini bisa didapatkan dari gadget yang terhubung oleh internet (Setiadi, et al., dalam Arham, 2020).

Youtube menawarkan berbagai jenis program tontonan, seperti ulasan, tutorial, vlog, permainan, dan lain-lain. Selain video yang dibuat oleh para pembuat konten, youtube juga memiliki video yang diambil dari tayangan televisi, film, dan sebagainya. Hal ini menandakan bahwa youtube sebagai media sosial telah menggantikan posisi media massa seperti televisi (Kasatriyanto & Wibowo, 2021).

Popularitas Youtube sebagai media *online, influence* yang ada didalamnya juga sangat pesat serta Youtube memiliki kemampuan memberikan pengaruh pada penggunanya. Kepopuleran ini dapat diartikan bahwa Youtube memiliki arus informasi dan kemungkinan pengaruh yang cukup tinggi dibanding media lain yang berada dibawahnya. Maka dari itu, penting dalam memahami kemampuan berselancar dan memilah informasi serta hiburan pada media dengan pengaruh yang besar (Ajeng, A. T., 2018).

Profesi Youtuber sudah banyak diketahui oleh masyarakat dengan memberikan beragam macam konten untuk disajikan pada khalayak umum atau *followers* masing – masing sehingga mempermudah *audiens* dalam mencari informasi

sesuai dengan yang mereka butuhkan. Tetapi perlu diketahui bahwa dengan banyaknya pilihan konten – konten tersebut tidak menjamin bahwa konten yang dihasilkan akan berujung ke hal positif bagi yang melihat, akan tetapi ada juga yang berupa hal negatif. Untuk itu peneliti mencoba memilih salah satu akun Youtube untuk dianalisis konten – kontennya sesuai pilihan peneliti (Adrianto, et al., 2023).

Youtube disiarkan dengan kombinasi dari elemen audio dan visual. Beberapa penggiat Youtube yang cukup populer diantaranya adalah milik *channel* @deddycorbuzier, @curhatbang milik Denny Sumargo dan @vindes milik Vincent dan Desta. Ketiganya menggambarkan Youtube sebagai suatu kegiatan bersama bintang tamu sehingga konten yang disediakan dalam bentuk *podcast*, karena dibalut obrolan yang cukup santai dan menghibur. Bintang tamu yang hadir juga merupakan seorang *public figure* dan seseorang yang sedang *viral* pada media sosial. Selain ketiga *channel* tersebut, terdapat *channel* yang menarik perhatian peneliti yaitu adalah @radityadika milik *stand up comedy* Raditya Dika. *channel* Youtube tersebut mempunyai keinginan untuk menyajikan konten yang kreatif dan edukatif (Sumber : @radityadika).

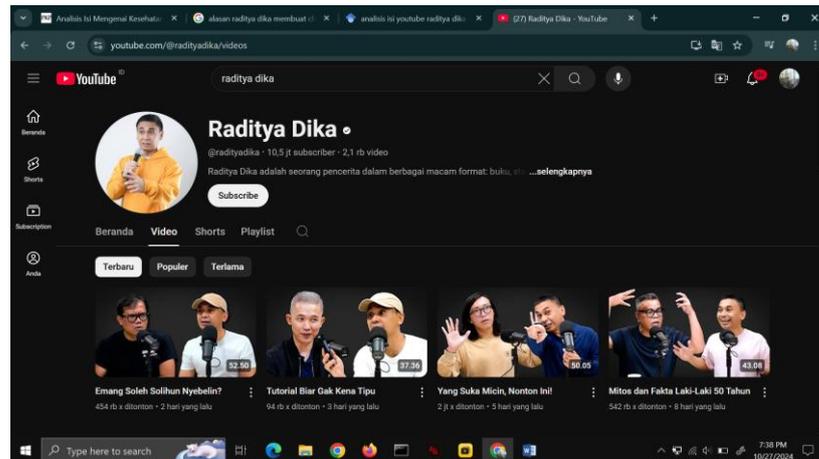
Dalam *podcast* di Youtubanya, penonton disajikan dengan penggambaran dari beberapa *angle* kamera yang membuat para penontonnya tidak bosan karena terkesan monoton dalam gambar yang ditampilkan. Dalam *podcast* juga, Raditya membahas isu yang sedang hangat dan cenderung mengikuti rasa penasaran yang dia rasakan. Pada setiap episode, pembicaraan dengan narasumber selalu

diselipkan dengan candaan khas Raditya yang membuat pendengar menjadi tidak bosan karena pembahasan yang terlalu berat (Sumber: Youtube @radityadika).

Narasumber yang diundang pada *podcastnya* memiliki kompeten dalam bidang tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi *audiens*, bukan hanya karna viral atau sebagainya tetapi Raditya Dika melihat hal yang lain untuk dapat memberikan dampak positif bagi yang menonton dari konten – konten *podcast* yang Raditya Dika sajikan. Selain itu, Raditya Dika mendapat penghargaan dari @spotifyid dengan kategori 5 top *podcast* comedy 2024 (sumber: Instagram @radityadika). Raditya Dika mendapat penghargaan dari *chartable* website menaungi segala hal yang berkaitan dengan *podcast* yaitu masuk dalam top 1 *podcast* Edukasi (Sumber: chartable.com).

Dalam berjalannya proses *podcast* Raditya Dika memiliki gaya bicara yang cukup khas dan juga gaya komunikasi saat berbicara dengan narasumber yang diundang selalu runtut saat membahas sesuatu hal sehingga yang menyasikan *podcast* tersebut sangat suka dan tahan hingga *podcast* tersebut selesai. Oleh karena itu, peneliti tertarik pada akun Youtube milik Raditya Dika untuk digunakan sebagai subjek dari penelitian ini.

**Gambar 1.1. Akun Youtube Raditya Dika**



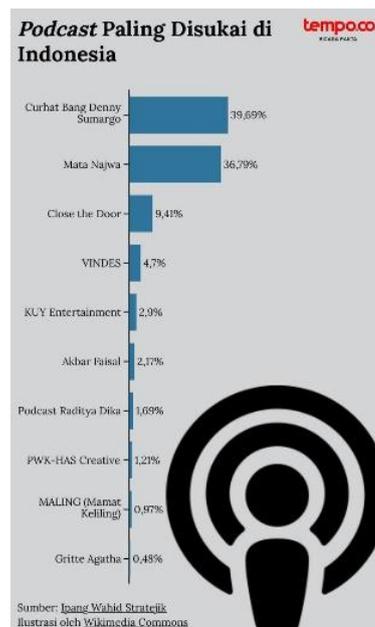
(Sumber: Youtube)

Alasan peneliti memilih akun youtube Raditya Dika cenderung memberikan edukasi dengan latar belakang seorang penulis sehingga membahas berbagai isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta pemilihan narasumber yang *expert* dalam bidangnya untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka yang luas serta runtut saat mulai percakapan pembahasan topik dengan narasumber kemudian ia jauh akan isu negatif itu yang membuat berbeda dengan akun Youtube lain.

Fungsi media adalah memberikan kebebasan berekspresi, berpartisipasi dan berbicara kepada semua audiensnya. Terbukti dengan munculnya berbagai pelaku konten di youtube dengan berbagai tema yang diangkat, mulai dari komedi, percintaan, hingga kehidupan sehari – hari. Interaksi yang diberikan oleh peminat video di youtube sebagai fiturnya juga memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk memberikan komentar pada segala postingan yang ada di dalamnya (Kasatriyanto & Wibowo, 2021). Semakin banyaknya penikmat Youtube, para

penggiat / konten kreator Youtube mulai berkreasi dengan beragamnya konten – konten yang baru. Salah satunya adalah *podcast*. *Podcast* adalah media audio yang bisa dianggap sebagai alternatif radio (Oktavanisya & Fikry, 2024).

**Gambar 1.2. Data *Podcast* Paling disukai di Indonesia**



(Sumber: TEMPO.co)

Raditya Dika telah mempopulerkan *podcast* dengan berbagai topik konten yang menarik guna membagikan pengalaman dan cerita yang inspiratif, serta berbagi humor dan komedi yang membuat pendengar senang. *Podcast* Raditya Dika merupakan salah satu yang diminati di Indonesia, dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih periode Juli 2024 - November 2024 karena pada periode itu *podcast* milik Raditya Dika masuk dalam top *podcast* Indonesia 2024 menempati urutan 7 dari 200 *podcast* dari website *chartable* (Sumber: *chartable.com*).

Alasan peneliti mengambil penelitian analisis isi konten pada akun Youtube Raditya Dika adalah karena di era teknologi seperti sekarang ini, masyarakat berlomba-lomba dalam menghasilkan karya dengan inovasi dan kreatifitas serta memberikan informatif di setiap konten yang mereka buat melalui media Youtube dengan begitu peneliti ingin mengetahui bagaimana kategori konten Raditya Dika dapat menarik perhatian khalayak.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana analisis isi konten pada akun Youtube Raditya Dika?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori tema konten pada akun Youtube Raditya Dika yang sering muncul dan diminati oleh *audiens* dengan membandingkan konten lain menggunakan kategori tertentu dalam periode 10 Juli 2024 sampai dengan 10 November 2024.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat ikut serta menambah informasi mengenai analisis isi konten youtube dalam bidang ilmu komunikasi.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan mengenai analisis isi konten youtube dalam Ilmu Komunikasi.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat ikut serta dalam pengembangan teori mengenai analisis isi konten youtube.
- 3) Bagi Pembaca, peneliti berharap dapat memberikan inovasi dan wawasan luas dalam memberikan informasi mengenai isi konten youtube yang berkualitas.